

Kebijakan Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kaligoro Kecamatan Kutorejo Kabupten Mojokerto

Siti Aminah
NIM. 232365201019

Pembimbing 1 : Dr. H. Machwal Huda, M.Si,
Pembimbing 2 : Drs. H. Hudallah, M.Si

Abstrak

Desa Kaligoro, Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto memiliki potensi ekonomi desa yang cukup besar melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Namun, tantangan dalam manajemen usaha, keterbatasan sumber daya manusia, serta optimalisasi unit usaha seperti simpan pinjam dan layanan mini ATM masih menjadi kendala dalam memaksimalkan kontribusi BUMDes terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai sejauh mana kebijakan pengelolaan BUMDes dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan pendapatan warga.

Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi pengurus BUMDes, perangkat desa, serta masyarakat pengguna layanan BUMDes. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Penelitian berfokus pada, Bentuk kebijakan pengelolaan BUMDes di Desa Kaligoro, Dampak kebijakan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hambatan dan upaya perbaikan BUMDes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan BUMDes Kaligoro telah dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi desa, dengan fokus pada penyediaan akses keuangan dan layanan perbankan sederhana. Unit simpan pinjam membantu masyarakat memperoleh modal usaha dengan bunga terjangkau, sementara layanan mini ATM memudahkan transaksi keuangan tanpa harus ke kota. Dampak kebijakan ini terlihat pada peningkatan pendapatan sebagian warga, terbukanya peluang usaha baru, serta meningkatnya literasi keuangan masyarakat. Namun, masih ditemukan kendala seperti kurangnya pelatihan manajemen usaha, keterbatasan inovasi produk/jasa, dan minimnya promosi.

Kata Kunci: *Kebijakan Pengelolaan, BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Desa Kaligoro*

**MANAGEMENT POLICY OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISES
(BUMDes) IN IMPROVING COMMUNITY WELFARE IN KALIGORO
VILLAGE, KUTOREJO DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY**

**Siti Aminah
NIM. 232365201019**

**Supervisor 1: Dr. H. Machwal Huda, M.Si
Supervisor 2: Drs. H. Hudallah, M.Si**

Abstract

Kaligoro Village, Kutorejo District, Mojokerto Regency, has considerable economic potential through the management of Village-Owned Enterprises (BUMDes). However, challenges in business management, limited human resources, and the optimization of business units such as savings and loans and mini ATM services remain obstacles to maximizing BUMDes' contribution to improving community welfare. This study originates from the problem of how far BUMDes management policies can encourage local economic growth and increase residents' income.

This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation studies. The research informants consisted of BUMDes administrators, village officials, and community members using BUMDes services. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion/verification. The study focused on the form of BUMDes management policies in Kaligoro Village, the impact of these policies on improving community welfare, and the obstacles and improvement efforts of BUMDes.

The results show that BUMDes Kaligoro's management policies have been designed in accordance with the needs of the community and the potential of the village, focusing on providing financial access and simple banking services. The savings and loan unit helps residents obtain business capital at affordable interest rates, while the mini ATM service facilitates financial transactions without the need to travel to the city. The impact of these policies can be seen in increased income for some residents, the creation of new business opportunities, and improved financial literacy. However, constraints remain, such as a lack of managerial training, limited product/service innovation, and minimal promotion.

Keywords : *Management Policy, BUMDes, Community Welfare, Kaligoro Village*